

Artikel Penelitian

Analisa Kinerja PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk menggunakan Metode Economi Value Added

Bayu Surangga, Luthfi Parinduri, Siti Rahma Sibuea

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Diterima Redaksi: 14 Agustus 2022
Revisi Akhir: 22 Agustus 2022
Diterbitkan Online: 23 Agustus 2022

KATA KUNCI

Kinerja Perusahaan; Nilai Tambah; NOPAT; IC; Capital Chargers

KORESPONDENSI

Phone: -

E-mail: bayu.adja3121@gmail.com

A B S T R A K

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengukuran kinerja perusahaan pada perusahaan PT. Bakrie Sumatera Plantation Tbk menggunakan metode EVA dengan cara meneliti pada sektor keuangan perusahaan pada periode laporan keuangan 2008 sampai 2019. Metode analisis yang digunakan adalah pada IC, analisa biaya tertimbang (WACC), analisis NOPAT, dan analisis EVA. Hasil analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA, menunjukkan bahwa kinerja perusahaan pada keuangan mengalami fluktuasi. Penelitian pada kinerja perusahaan berdasarkan laporan laba rugi dan laporan neraca perusahaan dengan menggunakan metode EVA dalam 12 tahun terakhir pada PT. Bakrie Sumatera Plantation Tbk. Kinerja perusahaan pada tahun 2008, 2011, 2014, 2015, 2016, dan 2019, belum dapat memberikan nilai tambah ekonomi karena nilai Capital Chargers lebih besar dari pada nilai NOPAT yang didapatkan maka nilai EVA mengalami penurunan.

PENDAHULUAN

Pada saat sekarang ini banyak perusahaan yang melakukan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan investasi. Pertumbuhan ekonomi dunia yang sangat pesat terjadi dalam kurun waktu saat ini telah menambah segala segi kehidupan manusia dan membawa pengaruh yang besar bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perusahaan sebagai salah satu pelaku utama dalam pasar bisnis dunia tidak luput dari tuntutan untuk melakukan inovasi dan menemukan konsep atau metode baru yang akan digunakan dalam perhitungan matematis oleh manajemen agar dapat menang dalam persaingan ("Economic Value Added (EVA)," 2008).

Banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan investasi diantara adalah penyerapan tenaga kerja dan peningkatan output yang dihasilkan. Jika kegiatan investasi meningkat maka kegiatan ekonomi akan meningkat pula. Karakteristik dasar dari suatu investasi adalah pengeluaran untuk memperoleh manfaat dimasa yang akan datang. Manfaat itu bisa terwujud dalam bentuk uang dan bisa jugak tidak. Investasi tersebut bisa juga berupa pengeluaran untuk pembelian tanah, mesin, penelitian dan pengembangan, serta program-program latihan. Berbagai aspek perlu dipertimbangkan dalam pengukuran terhadap kinerja perusahaan. Hal ini diperlukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang berasal dari investor atau pemegang saham. Kondisi ini hanya terjadi pada perusahaan yang *go public* atau Perusahaan Terbuka (Tbk) yang menjual sahamnya dipasar modal atau bursa efek.

Investasi yang ditanamkan oleh para pemegang saham kepada perusahaan haruslah dapat digunakan sebaik – baiknya oleh perusahaan untuk meningkatkan laba yang diinginkan. Oleh sebab itu perusahaan harus dapat memotivasi seluruh komponen perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kinerja PT. Bakrie Sumatera Plantation Tbk dalam menciptakan nilai dari investasi yang ditanamkan oleh pemegang saham untuk meningkatkan laba bagi perusahaan. Dalam melakukan perhitungan ini metode yang digunakan yaitu metode EVA. EVA dianggap merupakan satu satunya pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang kompleks mempertimbangkan semua beban dana dalam rangka penciptaan nilai (*value creation*).

Demikian diperlukan suatu metode untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dalam menjalankan perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan kinerja PT. Bakrie Sumatera Plantation Tbk, yang di ukur dengan pendekatan EVA yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dalam menciptakan laba perusahaan.
2. Untuk mengetahui pertambahan nilai ekonomi perusahaan secara menyeluruh dengan baik.
3. Dapat memberikan informasi bagaimana kondisi perusahaan dari tahun ketahun, apakah mengalami keuntungan atau kerugian.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan selama periode waktu tertentu. Untuk mengetahui kondisi kinerjanya maka perusahaan dapat melakukan dengan menilai kinerja perusahaannya. Penilaian atau pengukuran kinerja adalah penentuan secara periodik tampilan perusahaan yang berupa kegiatan operasional, struktur organisasi, dan karyawannya berdasarkan sasaraa, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Manfaat Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja adalah suatu penilaian yang dilakukan kepada pihak manajemen perusahaan baik para karyawan maupun manajer yang selama ini telah melakukan pekerjaanya.

Konsep Umum Metode Economic Valude Added (EVA)

Menerima pencapaian nilai sebagai tujuan utama perusahaan adalah suatu permulaan didalam berbisnis. Peran para manajer juga hars dapat mengukur kemajuan mereka didalam mencapai suatu tujuannya.

Pengertian Economic Value Added (EVA)

Metode economic value-added (EVA) merupakan salah satu alat ukur untuk menilai kinerja keuangan perusahaan sehingga investor atau calon investor dapat mengambil keputusan investasi dengan tepat berdasarkan pengukuran tersebut (Fatmasari & Dwiyanto, 2019). EVA juga dapat digunakan untuk menilai keberhasilan manajemen semua perusahaan,

Langkah-langkah Menghitung EVA

Adapun langkah-langkah yang dilakukan didalam melakukan perhitungan nilai tambah ekonomi atau EVA dalam perusahaan yaitu:

1. Menghitung *Net Operating Profil After Text* (NOPAT)
2. Mengidentifikasi *Invested cappital*
3. Menentukan *Capital Cost Rate* (WACC atau *Weighted Average Of Capital*)

Tabel 1. Kriteria Pengukuran EVA

EVA>0 (Positif)	Menunjukkan bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih besar dari pada biaya modalnya atau berarti perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah
EVA=0 (Impas)	Perusahaan impas, karena semua laba yang dihasilkan perusahaan digunakan untuk membayar kewajiban kepada Investor baik kreditor maupun pemegang saham.
EVA<0 (Negatif)	Menunjukkan bahwa nilai perusahaan berkurang karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal atau berarti perusahaan gagal menciptakan nilai tambah yang dituntut investor.

Menurut para ahli ekonomi tujuan penerapan metode EVA adalah sebagai berikut:

Tujuan penerapan EVA

Dengan perhitungan EVA diharapkan akan mendapatkan hasil perhitungan nilai ekonomis perusahaan yang lebih realistis.

Manfaat penerapan model EVA

Manfaat yang diperoleh dalam penerapan dalam model EVA bagi suatu perusahaan adalah:

1. Penerapan model EVA sangat bermanfaat sebagai alat ukur kinerja perusahaan dimana fokus penilaian kinerja adalah penciptaan nilai (*valuecreation*).
2. Penilaian kinerja keuangan dengan menerapkan model EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham.

METODOLOGI

Penelitian Awal

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kinerja perusahaan dalam menjalankan perusahaannya tersebut serta untuk mengetahui bagaimana kondisi perusahaan saat ini, apakah memperoleh keuntungan atau mengalami kerugian.

Perumusan Masalah dan Penetapan Tujuan Penelitian

Perumusan masalah yang akan diteliti dengan menggunakan metode EVA adalah bagaimana kinerja perusahaan dalam meningkatkan pertambahan nilai ekonomi perusahaan, apakah meningkat (memperoleh laba) atau pun menekan kerugian. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan tersebut dalam menciptakan laba perusahaan.
2. Untuk Mengetahui pertambahan nilai ekonomi perusahaan secara menyeluruh.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh didalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara sebagai berikut:

1. Dokumen perusahaan yaitu pencatatan hasil dokumen perusahaan berupa histori yang diiperoleh dari unit produksi dan keuangan perusahaan.
2. Melakukan observasi yaitu data-data yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan untuk melengkapi data-data yang telah ada sebelumnya.

Pengolahan Data

Pengumpulan data yang dibutuhkan untuk melengkapi pengolahan data adalah data yang diperoleh dari perusahaan PT. Bakrie Sumatera Plantation Tbk, dan data yang diperoleh berhubungan dengan:

1. Data dari hasil perusahaan yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan berupa laporan laba rugi perusahaan dan neraca.

2. Data lain yang diperoleh sebagai pendukung dalam pengolahan data untuk memperoleh nilai tambah perusahaan EVA.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan metode EVA adalah sebagai berikut:

1. Menentukan nilai NOPAT (*Net Operating After Tax* atau laba bersih setelah pajak)
NOPAT dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:
$$\text{NOPAT} = \text{Laba (rugi) Sebelum Pajak} - \text{Pajak}$$
2. Menentukan *Invested Capital*
Invested Capital dapat dihitung dengan cara :
$$\text{Invested Capital} = (\text{Total hutang} + \text{Total ekuitas}) - \text{Total Hutang Jangka pendek}$$
3. Menentukan *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC)
WACC dapat dihitung sebagai berikut:
$$\text{WACC} = [(D \times r_d)(1 - \text{tax}) + (E \times r_e)]$$

Dimana:

$$\text{Tingkat Hutang (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total hutang dan ekuitas}} \times 100$$

$$\text{Cost of Debt } (r_d) = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total hutang jangka panjang}} \times 100$$

$$\text{Tingkat Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total dan Ekuitas}} \times 100$$

$$\text{Cost of Equity } (r_e) = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

$$\text{Tingkat Pajak (tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100$$

4. Menentukan *Capital Charges*
Rumus yang digunakan adalah:
$$\text{Capital Charges} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$
5. Menentukan *Economic Value Added* (EVA)
EVA dapat dihitung dengan rumus yang digunakan adalah:
$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}.$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini berisi ringkasan dari hasil pengolahan data serta analisa dan evaluasi, sedangkan saran yang diberikan adalah berupa usulan penerapan hasil penelitian ini. Semoga dengan ini perusahaan dapat serta kemungkinan peluang untuk mengembangkan penelitian ini.

Pengumpulan dan Pengolahan Data

Untuk memecahkan suatu masalah diperlukan adanya data yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan. Model pemecahan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya untuk diterapkan yaitu dengan melakukan pengumpulan data dan pengolahan data sesuai dengan alternatif yang telah diuraikan. Data yang diperoleh dari perusahaan adalah data laporan laba rugi dan neraca tahun 2008 sampai tahun 2019.

Pengelompokan Biaya Tenaga Kerja Langsung Pengolahan Data Analisis Kinerja Perusahaan Menggunakan EVA

Pendekatan EVA adalah suatu analisis yang menguraikan tentang penilaian kinerja keuangan pada perusahaan yang menggambarkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah.

Menghitung NOPAT (*Net Operating Profit Aft Tax*)

Tabel 2. NOPAT

Tahun	Laba (rugi) Sebelum Pajak	Pajak	NOPAT
2008	Rp. 279.775.393,-	Rp. 106.205.438,-	Rp. 173.569.955,-
2009	Rp. 367.866.945,-	Rp. 115.185.535,-	Rp. 252.681.410,-
2010	Rp. 989.143.389,-	Rp. 268.409.213,-	Rp. 720.734.176,-
2011	Rp. 1.117.571.463,-	Rp. 372.070.810,-	Rp. 745.500.658,-
2012	Rp. 970.138.364,-	Rp. 25.289.743,-	Rp. 944.848.621,-
2013	Rp. 3.043.733.871,-	Rp. 477.691.368,-	Rp. 2.566.042.503,-
2014	(Rp. 508.390.000,-)	Rp. 1.612.416,-	(Rp. 510.002.416,-)
2015	(Rp. 1.391.246.384,-)	Rp. 333.398.831,-	(Rp. 1.724.640.215,-)
2016	(Rp. 321.172.056,-)	Rp. 285.229.650,-	(Rp. 606.401.706,-)
2017	Rp. 1.218.203.210,-	Rp. 364.520.760,-	Rp. 853.682.450,-
2018	(Rp. 1.962.444.100,-)	Rp. 135.047.996,-	(Rp. 2.097.492.096,-)
2019	(Rp. 4.811.327.030,-)	Rp. 81.811.960,-	(Rp. 4.893.138.990,-)

Sumber: data yang diolah, 2008 sampai 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil dari NOPAT bahwa keuntungan yang diperoleh dari modal yang ditambah sangat besar didapat pada tahun 2012 sebesar Rp. 944.848.621,-, dan pada tahun 2013 pendapatan yang didapat sebesar Rp. 2.566.042.503,- dengan beban pajak Rp. 477.691.368,-.

Menghitung *Invested Capital* (modal yang diinvestasikan),

Tabel 3. *Invested Capital*

Tahun	Total Hutang dan Ekuitas	Hutang jangka pendek	<i>Invested Capital</i>
2008	Rp. 4.700.318.837,-	Rp. 501.507.399,-	Rp. 4.198.811.438,-
2009	Rp. 5.071.797.313,-	Rp. 659.502.236,-	Rp. 4.412.295.077,-
2010	Rp. 18.502.257.139,-	Rp. 3.342.539.716,-	Rp. 15.159.717.423,-
2011	Rp. 18.702.295.203,-	Rp. 3.443.758.819,-	Rp. 15.258.536.384,-
2012	Rp. 18.983.332.052,-	Rp. 3.001.002.905,-	Rp. 15.982.329.147,-
2013	Rp. 18.015.337.232,-	Rp. 6.359.394.322,-	Rp. 11.655.942.910,-
2014	Rp. 17.441.633.398,-	Rp. 7.699.735.962,-	Rp. 9.741.897.436,-
2015	Rp. 16.926.616.869,-	Rp. 7.965.667.450,-	Rp. 8.960.949.419,-
2016	Rp. 14.700.318.360,-	Rp. 10.292.576.380,-	Rp. 4.407.741.980,-
2017	Rp. 13.883.992.310,-	Rp. 11.830.333.178,-	Rp. 2.053.659.132,-
2018	Rp. 13.363.483.540,-	Rp. 13.098.714.010,-	Rp. 264.769.530,-
2019	Rp. 8.399.862.210,-	Rp. 9.087.495.100,-	Rp. 687.632.890,-

Sumber: data yang diolah, 2008 sampai 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *invested capital* yang digunakan untuk modal investasi terus meningkat di tahun 2008 sampai 2012. Kemudian pada tahun 2013 sampai dengan 2018 *invested capital* mengalami penurunan sangat rendah terlihat pada tahun 2018 dengan nilai *invested capital* Rp. 264.769.530,-. Namun pada tahun 2019 *invested capital* kembali naik dengan nominal Rp. 687.632.890,-.

Menghitung nilai WACC (*Weighted Average Cost of Capital*),Tabel 4. *Weighted Average Cost of Capital*

Tahun	D	r_d	Tax	E	r_e	WACC
2008	36%	10%	37,9%	52%	7%	0,058
2009	42%	11%	31,3%	52%	9,4%	0,017
2010	53%	6,3%	27,1%	44%	9,6%	0,018
2011	51%	9,3%	33,2%	48%	8,2%	0,07
2012	58%	6,6%	2,6%	41%	13,4%	0,09
2013	72%	5,1%	15,6%	27%	52%	0,17
2014	76%	10%	0,3%	23%	16%	0,04
2015	80%	10%	23,9%	19%	15%	0,071
2016	91%	71%	88%	8%	40%	0,045
2017	103%	40%	29%	3%	350%	0,187
2018	110%	23,7%	5,7%	10%	102%	0,36
2019	160%	15,6%	1,7%	64%	89%	0,659

Sumber: data yang diolah, 2008 sampai 2019

Nilai WACC (*Weighted Average Cost of Capital*) pada tabel tersebut mengalami fluktuasi atau keadaan atau kondisi yang tidak tetap atau berubah-ubah. Pada tahun 2019 nilai WACC yang didapat adalah 0,659, ini adalah rasio biaya pendanaan tertinggi yang di diberikan perusahaan.

Menghitung nilai *Capital Charges*Tabel 5. *Capital Charges*

Tahun	WACC	Invested Capital	Capital Charges
2008	0,058	Rp. 4.198.811.438,-	Rp. 243.531.063,-
2009	0,017	Rp. 4.412.295.077,-	Rp. 75.009.016,-
2010	0,018	Rp. 15.159.717.423,-	Rp. 272.874.913,-
2011	0,07	Rp. 15.258.536.384,-	Rp. 1.068.097.546,-
2012	0,09	Rp. 15.982.329.147,-	Rp. 1.438.409.623,-
2013	0,17	Rp. 11.655.942.910,-	Rp. 1.981.510.294,-
2014	0,04	Rp. 9.741.897.436,-	Rp. 389.675.897,-
2015	0,071	Rp. 8.960.949.419,-	(Rp. 636.227.408,-)
2016	0,045	Rp. 4.407.741.980,-	(Rp. 198.348.398,-)
2017	0,187	Rp. 2.053.659.132,-	(Rp. 384.034.257,-)
2018	0,36	Rp. 264.769.530,-	(Rp. 247.547.840,-)
2019	0,659	Rp. 687.632.890,-	(Rp. 453.150.074,-)

Sumber: data yang diolah, 2008 sampai 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *capital charges* pada perusahaan PT. Bakrie Sumatera Plantation Tbk mengalami perubahan, pada hasil perhitungan *capital charges* di tahun 2013 adalah nilai modal yang tertinggi di bandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dan sesudahnya.

Menghitung EVA (*Economic Value Added*)Tabel 6. EVA (*Economic Value Added*)

Tahun	NOPAT	Capital Charges	EVA
2008	Rp. 173.569.955,-	Rp. 243.531.063,-	(Rp. 69.961.108,-)
2009	Rp. 252.681.410,-	Rp. 75.009.016,-	Rp. 177.672.394,-
2010	Rp. 720.734.176,-	Rp. 272.874.913,-	Rp. 447.859.263,-
2011	Rp. 745.500.653,-	Rp. 1.068.097.546,-	(Rp. 322.596.893,-)
2012	Rp. 944.848.621,-	Rp. 1.438.409.623,-	Rp. 493.561.002,-
2013	Rp. 2.566.042.503,-	Rp. 1.981.510.294,-	Rp. 614.532.209,-
2014	(Rp. 510.002.416,-)	Rp. 389.675.897,-	(Rp. 899.678.313,-)
2015	(Rp. 1.724.645.215,-)	(Rp. 636.227.408,-)	(Rp. 1.088.412.807,-)
2016	(Rp. 606.401.706,-)	(Rp. 198.348.398,-)	(Rp. 408.053.317,-)
2017	Rp. 853.682.450,-	(Rp. 384.034.257,-)	Rp. 1.237.716.705,-
2018	(Rp. 2.097.492.096,-)	(Rp. 247.547.840,-)	Rp. 2.345.039.936,-
2019	(Rp. 4.893.138.990,-)	(Rp. 453.150.074,-)	(Rp. 4.439.998.916,-)

Sumber: data yang diolah, 2008 sampai 2019

Hasil perhitungan nilai kinerja perusahaan dengan menggunakan metode EVA nampak bahwa kinerja perusahaan pada tahun 2008 sampai tahun 2019 mengalami fluktuasi atau berubah-ubah. Dalam kurun waktu 12 tahun, kinerja perusahaan dapat dilihat pada tahun 2008, 2011, 2014, 2015, 2016, dan 2019 nilai tambah yang didapatkan EVA < 0 atau negatif pada tahun ini tidak memenuhi keinginan investor dan pemegang saham. Namun pada tahun 2009, 2010, 2012, 2013, 2017, dan 2018 nilai EVA yang didapatkan EVA > 0 atau positif. Pada tahun ini perusahaan sangat bagus dalam mengelola kinerja perusahaan dan dapat menciptakan nilai tambah untuk perusahaan kemudian memenuhi keinginan investor dan pemegang saham.

Analisis Data

Data hasil pengolahan data diatas maka dapat diperoleh nilai EVA pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil perhitungan untuk mencapai nilai EVA

Tahun	Data Perhitungan EVA				
	NOPAT	Invested Capital	WACC	Capital Charges	EVA
2008	Rp. 173.569.955,-	Rp. 4.198.811.438,-	0,058	Rp. 243.531.063,-	(Rp. 69.961.108,-)
2009	Rp. 252.681.410,-	Rp. 4.412.295.077,-	0,017	Rp. 75.009.016,-	Rp. 177.672.394,-
2010	Rp. 720.734.176,-	Rp. 15.159.717.423,-	0,018	Rp. 272.874.913,-	Rp. 447.859.263,-
2011	Rp. 745.500.653,-	Rp. 15.258.536.384,-	0,07	Rp. 1.068.097.546,-	(Rp. 322.596.893,-)
2012	Rp. 944.848.621,-	Rp. 15.982.329.147,-	0,09	Rp. 1.438.409.623,-	Rp. 493.561.002,-
2013	Rp. 2.566.042.503,-	Rp. 11.655.942.910,-	0,17	Rp. 1.981.510.294,-	Rp. 614.532.209,-
2014	(Rp. 510.002.416,-)	Rp. 9.741.897.436,-	0,04	Rp. 389.675.897,-	(Rp. 899.678.313,-)
2015	(Rp. 1.724.645.215,-)	Rp. 8.960.949.419,-	0,071	(Rp. 636.227.408,-)	(Rp. 1.088.412.807,-)
2016	(Rp. 606.401.706,-)	Rp. 4.407.741.980,-	0,045	(Rp. 198.348.398,-)	(Rp. 408.053.317,-)
2017	Rp. 853.682.450,-	Rp. 2.053.659.132,-	0,187	(Rp. 384.034.257,-)	Rp. 1.237.716.705,-
2018	(Rp. 2.097.492.096,-)	Rp. 264.769.530,-	0,36	(Rp. 247.547.840,-)	Rp. 2.345.039.936,-
2019	(Rp. 4.893.138.990,-)	Rp. 687.632.890,-	0,659	(Rp. 453.150.074,-)	(Rp. 4.439.998.916,-)

Sumber: Data yang diolah pada tahun 2008 sampai 2019

Dari hasil analisis di atas dapat dilihat penurunan EVA pada perusahaan disebabkan oleh terjadinya pendapatan laba operasi sebelum pajak lebih kecil dari *capital charges*. Hal ini sangat berpengaruh terhadap nilai *Economic Value Added* (EVA) perusahaan, dimana jika kinerja manajemen baik maka akan terlihat pada NOPAT yang dapat menutupi biaya modal yang telah diinvestasikan sehingga menciptakan nilai tambah bagi pemilik perusahaan.

Evaluasi Data

Data hasil pengolahan Data hasil analisa diatas maka dievaluasi untuk mengetahui laba/rugi perusahaan, dan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Evaluasi data pada hasil analisis.

Tahun	Data Perhitungan EVA		
	Laba (rugi) perusahaan / Nopat	Pajak	EVA untuk pemegang saham
2008	Rp. 173.569.955,-	37,9%	(Rp. 69.961.108,-)
2009	Rp. 252.681.410,-	31,3%	Rp. 177.672.394,-
2010	Rp. 720.734.176,-	27,1%	Rp. 447.859.263,-
2011	Rp. 745.500.653,-	33,2%	(Rp. 322.596.893,-)
2012	Rp. 944.848.621,-	2,6%	Rp. 493.561.002,-
2013	Rp. 2.566.042.503,-	15,6%	Rp. 614.532.209,-
2014	(Rp. 510.002.416,-)	0,3%	(Rp. 899.678.313,-)
2015	(Rp. 1.724.645.215,-)	23,9%	(Rp. 1.088.412.807,-)
2016	(Rp. 606.401.706,-)	88,0%	(Rp. 408.053.317,-)
2017	Rp. 853.682.450,-	29,0%	Rp. 1.237.716.705,-
2018	(Rp. 2.097.492.096,-)	5,7%	Rp. 2.345.039.936,-
2019	(Rp. 4.893.138.990,-)	1,7%	(Rp. 4.439.998.916,-)

Sumber: Data yang diolah tahun 2008 sampai 2019

Hasil analisis dan evaluasi menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian atas saham investasinya ditahun 2008, 2011, 2014, 2015, 2016 dan 2019. mendapatkan nilai EVA < 0 atau mendapatkan hasil yang negatif, hal ini diakibatkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan lebih rendah dari nilai *capital charges*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumus masalah, pembahasan dan hasil analisis mengenai penilaian kinerja perusahaan, dengan menggunakan metode EVA (*Economic Value Added*), menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berfluktuasi atau dalam artian dalam keadaan atau kondisi yang tidak tetap atau berubah-ubah yaitu:

1. Penilaian kinerja perusahaan PT. Bakrie Sumatera Plantation Tbk, yang diukur dengan penelitian EVA pada tahun 2008 sampai tahun 2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2008, 2011, 2014, 2015, 2016, dan 2019 nilai EVA yang didapatkan $EVA < 0$ yang artinya negatif, maka dengan ini laba yang diperoleh sangat sedikit dibandingkan nilai *capital charges*, dan dampak yang disebabkan adalah pemegang saham tidak mendapatkan pengembalian yang setimpal dengan investasi yang sudah ditanamkan. Sedangkan pada tahun 2009, 2010, 2012, 2013, 2017, dan 2018, nilai tambah ekonomis perusahaan mendapatkan nilai $EVA > 0$ yang artinya positif, yang berarti perusahaan memberikan nilai tambah atas investasi yang dilakukan oleh pemegang saham.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja perusahaan yang diukur melalui sektor keuangan dengan menggunakan metode EVA terjadi dikarenakan nilai NOPAT lebih besar dari nilai *capital charges* maka nilai EVA yang didapat mengalami kenaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Economic Value Added (EVA), 2008, *Encyclopedia of Finance*, 4, 101–101. https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5_720
- [2] Fatmasari, E., & Dwiyanto, B. S., 2019, *Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value-Added pada Studi Kasus Perusahaan Subsektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*. Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship, 9(1), 17. <https://doi.org/10.30588/jmp.v9i1.435>
- [3] Fauzan Muh. Safar, 2012, *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode EVA(EconomicValue Added) pada PT. Tirta Jaya Di Makassar*.
- [4] Haris Hansa W. Dan Lauw Tjun Tjun, *Pengaruh Economic Value Added Terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan yang Terdaftar dalam LQ45*, Jurnal Akuntansi Vol.1 No.2 November 2009:180-200. <https://doi.org/10.42300/amp.v1id.120>
- [5] Nora Dahlya, 2014, *Analisis Economic Value Added (EVA) Sebagai Alternatif Penilaian Kinerja Keuangan Pada Pt. Sari Ayu Indonesia Palembang*, Universitas Bina Darma: UBIDA.
- [6] Prihastuti, Enis, 2013, *Analisis Economic Value Added (EVA) Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan*, Dosen Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945, Banyuwangi.
- [7] Sari, Muthia, 2015, *Corporate Financial Performance Assessment By Using Economic Value Added (EVA)*, Universitas Lampung, Unila.
- [8] S. David Young, *EVA & Manajemen Berdasarkan Nilai*, Panduan Praktis untuk Impelentasi ; Penerbit Salemba Empat.